



Penerapan Teori Tiademen dan Miller di MAN 1 Medan

Nurul Ulya¹, Dyan Rahmaito Siregar²

^{1,2} Universitas Insaniyah Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : nurululya96mei@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

18 April 2025

Revised

23 May 2025

Accepted

25 June 2025

Key Word

How to cite

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan prestasi belajar dalam mengambil keputusan karir pada seseorang. Latar belakang dilakukannya penelitian ini dikarenakan fakta menunjukkan bahwa, masih banyaknya siswa Sekolah Menengah Atas yang masih bingung terkait penentuan karir masa depannya, sehingga berdampak pada jurusan yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian pustaka dengan proses pengumpulan datanya dari buku, jurnal dan sumber yang lain. Penerapan teori yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan ini, diharapkan agar siswa lebih bijak dalam mengambil keputusan yang tepat terkait karir yang akan menereka tekuni setelah menyelesaikan pendidikan, sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa. Menentukan dan mempersiapkan karir merupakan salah satu tujuan hidup yang dianggap penting bagi setiap orang. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh Locus of Control dan Gender Roles terhadap pengambilan keputusan karir.

Peranan Prestasi Belajar, Keputusan Berkarir

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang penuh gelora, masa kritis, bahkan masa pencarian jati diri yang sesungguhnya. Diyakini juga, remaja merupakan era millennial yang mempunyai peran penting terhadap masa depannya, juga yang mengalami perkembangan dari remaja menuju dewasa, hingga lanjut usia. Diketahui juga, terjadinya proses transfer informasi di masa remaja yang sangat berdampak pada karir dan masa depannya. Hal ini dapat mencerminkan fungsi eksekutif yang dimiliki oleh remaja semakin meningkat dan adanya perkembangan akan kemampuan dalam mengambil keputusan serta berpikir kritis (Miftahul, Lilis, dkk, 2023).

Pada masa Sekolah Menengah Atas, diyakini bahwa setiap anak siswa akan berada di fase dilemma yang tidak mudah dilewati, karena masa itu siswa akan bingung dalam menentukan jenjang pendidikan selanjutnya, bahkan jurusan yang harus diambil, yang kelak akan berdampak besar dengan karir dan fase kehidupan

berikutnya. Melihat hal tersebut sejalan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Risnawati, 2018) membuktikan bahwa jurusan IPA dan IPS terus mengalami tingkat kesulitan yang signifikan atau tinggi dalam membuat keputusan karir. Siswa ragu atau tidak yakin dengan pilihan dirinya, bahwa untuk memasuki Universitas sangatlah kompetitif, dan takut prestasi akademiknya tidak memadai untuk bersaing dalam memilih jurusan yang siswa minati (Aqmarina, Sahrani, dan Hastuti, 2017). Setiap siswa harus memiliki gambaran yang jelas tentang program studi apa saja yang tersedia di perguruan tinggi atau Universitas, dan kemana arah pengembangan karir masing-masing (Risnawati, 2018).

Tujuannya, agar siswa tidak merasa ragu dalam mengambil keputusan dan berhasil menyelesaikan studinya. Untuk dapat mengambil keputusan yang baik, setiap siswa harus memahami kemampuan, bakat, serta minatnya (Zamroni, 2016). Karena sebelum mengambil keputusan karir, setiap siswa harus yakin bahwa dirinya bisa mendapatkan Pendidikan dengan baik pada program studi yang dimininkannya, tetapi kenyataannya tidak demikian. Banyak siswa Sekolah Menengah Atas saat ini sedang mengalami kebingungan dalam merencanakan keputusan karir. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Arjanggi, 2017), menyatakan bahwa selama proses mengeksplorasi profil kesulitan pengambilan keputusan karir diketahui pada remaja yang tidak mempunyai kesulitan pengambilan keputusan karir 9%, serta remaja yang sedikit mengalami kesulitan pada pengambilan keputusan karir, sedangkan memiliki taraf pengambilan keputusan karir pada kategori sedang, dan siswa yang merasa kesulitan dalam pengambilan keputusan karir sebesar menunjukkan bahwa siswa Sekolah Menengah Atas memiliki keputusan karir yang tinggi.

Pernyataan di atas dibuktikan melalui hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru Bimbingan Konseling, faktanya masih banyak siswa yang mengalami dilemma dan bingung dalam memilih pendidikan lanjutan berikutnya, diketahui juga hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan dan kurangnya asah dari bakat yang dimiliki siswa itu sendiri. Guru konseling tersebut juga menuturkan bahwa, banyak dari siswa yang berbondong-bondong dalam mengejar perguruan tinggi Negeri, namun tidak paham akan kualifikasi dan konskuensi berikutnya.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk individu berusia antara 15-18 tahun yang memasuki masa remaja madya. Masa remaja merupakan fase eksplorasi yang dimulai antara usia 15-24 tahun. Tahap eksplorasi karier merupakan proses psikologis yang kompleks dalam pencarian informasi tentang diri dan lingkungan untuk mencapai tujuan karier. Karier itu sendiri merupakan bagian dari hidup dan mempengaruhi kesejahteraan kehidupan manusia.

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam perencanaan karir dan akan mengambil keputusan karir, tentunya juga seseorang yang mampu memahami diri dan minatnya. Dengan demikian, siswa tersebut dapat memutuskan pilihan yang tepat

sesuai dengan keadaan dirinya. Suatu hal penting yang harus dilalui terkait dengan pengambilan keputusan adalah, pengambilan keputusan karir dalam tahapan perkembangan remaja. Karir merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan. Seligman mengungkapkan bahwa, karir didefinisikan menjadi kumpulan tugas seperti pekerjaan, waktu kosong, sukarela pekerjaan, dan pendidikan. Karir juga dapat dipahami sebagai langkah kemajuan individu ketika melakukan suatu kegiatan dengan hal seperti meraih prestasi dan hal lainnya.

Menentukan serta mempersiapkan karir adalah satu tugas perkembangan yang ada. sangat mendukung terhadap anak muda terutama para siswa, Akibatnya, tugas perkembangan ini harus diselesaikan dengan baik, karena dapat mempengaruhi masa depan individu dan menghadapi masa dewasa (Zamroni, 2016). aspek terpenting dari karir perkembangan adalah vokasional kematangan. mengadaptasi konsep tersebut dengan menyatakan bahwa hanya ada satu jenis perkembangan yang harus dipahami oleh guru SMA/SMK, yaitu kematangan mereka dalam memilih karir.. Artinya, setiap siswa SMA/SMK harus mengikuti serangkaian pedoman yang ketat untuk melengkapi pemilihan karir, termasuk mengikuti serangkaian pedoman yang ketat untuk menyelesaikan pemilihan karir yang akurat dan sesuai dengan seperangkat pedoman yang ketat Siswa juga harus mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Fakta perkembangan karir seperti hal-nya teori perkembangan Tiedeman dan Miller, Pada saat struktur kognitif individu berkembang. dorongan untuk mencapai diferensiasi pun terbentuk, secara fisiologis ataupun psikologis. Perkembangan karir pada dasarnya merupakan sebuah proses belajar karena proses pembuatan keputusan melibatkan apa yang sudah dipelajari oleh individu tentang karir. Konsep karir mencakup rentang waktu yang lebih panjang daripada pilihan okupasional (*occupational choice*).

Konsep karir menjangkau aktivitas pravokasional seperti pilihan sekolah dan jurusan di era globalisasi seperti saat ini bimbingan karir sangatlah diperlukan bagi semua orang khususnya bagi para peserta didik, untuk mengetahui bagaimana karir itu terjadi dan bagaimana karir itu berkembang, maka diperlukanlah pemahaman terhadap teori karir Salah satu teori tentang karir adalah pengambilan keputusan karir. Berdasarkan asumsi terhadap masalah tersebut, jelaslah sudah bahwa bimbingan karir sangatlah diperlukan bagi semua orang agar tidak kebingungan dalam mengambil keputusan karir.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin membahas lebih lanjut tentang "Teori Tiedeman dan Miller-Tiedeman". Kesulitan yang dimiliki siswa dalam memilih dan menentukan karir kemungkinan adalah bahwa banyak siswa yang kurang memahami bahwa, karir merupakan salah satu langkah atau usaha untuk menggapai kehidupan yang baik di masa depan. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam

pemilihan karir, berasal dari dalam diri siswa (internal), dan dari luar siswa (external), melekat pada diri setiap individu serta merupakan salah satu faktor prediksi internal dalam proses pengambilan keputusan akan karir siswa. Maka dengan diterapkannya teori Tiedeman ini, bertujuan agar peserta didik tidak lagi mengalami kebingungan dan bingung dalam proses menentukan langkah berkarir untuk masa depan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini berupa metode penelitian kajian pustaka dengan melakukan proses pengumpulan data melalui buku, jurnal, dan sumber yang lain. Metodi kajian pustaka merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui berbagai macam sumber yang relevan dalam memahami konsep, teori, dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Cresswell & Poth, 2018). Pada tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan sumber kepustakaan baik primer maupun sekunder (Darmalaksana, 2020). Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan analisis dalam proses penerapan teori Tiedeman & Miller di MAN 1 Medan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan berupa artikel yang telah terbit dalam jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait penerapan teori Tiedeman dan Miller kepada siswa maka dapat diketahui jika teori Tiedeman memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu peserta didik dalam mengambil keputusan terutama terkait dengan jenjang karir. Adapun konsep utama dalam teori ini yaitu fase'fase dalam siklus karir, memberikan kerangka kerja yang substansial bagi individu dalam memahami dan mengelola perjalanan karir mereka. Temuan menunjukkan bahwa teori ini membantu individu untuk mengidentifikasi minat, keahlian, dan nilai-nilai yang penting dalam memilih lintasan karir yang sesuai (Miftahul, Lilis, dkk, 2023).

Konsep Dasar Teori Tiedeman Dan Miller-Tiedeman

Menurut Tiederman, ketika seorang siswa berhasil dalam proses mengatasi krisis egonya, maka disitulah perkembangan karir seseorang itu terjadi, karena hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan kognitif pada individu tersebut. Dengan singkat Tiedeman dan Miller-Tiedeman menyatakan bahwa, sebagai fungsi dari perkembangan karir itu sendiri, dapat dibedakan dan secara komprehensif Memunculkan gagasan yang kritis dari dalam diri, meliputi situasi dan faktor sosial (Rini dan Apriliyanto, 2023).

Dalam keseharian bahkan manusia tidak terlepas dari perkembangan pengambilan keputusan yang berdampak pada psikologis seseorang tersebut, misalnya kelak akan dihujani dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan seperti, lulusan dari uniersitas mana, bekerja di mana, bagaimana mobilitas karir, dan lain sebagainya.

differentiation dan integration merupakan sebutan dari pada titik pencapaian yang dicetuskan oleh Tiedeman. Diferensiasi adalah proses mengevaluasi self atau self-in-world melalui pengidentifikasian dan studi tentang berbagai aspek okupasi. Proses ini begitu kompleks juga unik bagi masing-masing orang (Nufus, 2019). Pada saat struktur kognitif individu berkembang, dorongan untuk mencapai diferensiasi pun terbentuk, secara fisiologis ataupun psikologis. Aktivitas dalam lingkungan. individu, termasuk pendidikan formal, memberikan stimulasi eksternal.

1. Karakteristik Teon

David V Tiedeman berpendapat dalam teorinya yaitu, setiap keputusan yang diambil seseorang terlebih dalam hal memilih pekerjaan atau karir, maka akan berdampak besar pada masa depannya. Dalam artian keputusan-keputusan yang diambil pada masa yang lalu akan mempunyai efek besar bagi keberlanjutan hidup setiap individu. Exploration, clarification, choice, crystallization, merupakan aspek paradigm yang mencakup dari pada penguatan seseorang sebagai antisipasi dalam mengambil keputusan berkarir (Hamzah & Kumara, 2023).

2. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berkarir.

Para ahli banyak mengeluarkan teori dari pengambilan keputusan dalam berkarir (Rodinda, 2022). *Behavioral Krumbolt* salah satunya. Menurut Krumboltz, Mitchell, dan Jones (1976), Ada empat kategori yang ia yakini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkarir yaitu:

a. Faktor Pengalaman Belajar.

Diyakini bahwa pengalaman belajar yang dimiliki individu dapat meningkatkan perspektif yang baik terkait profesi yang diminati dan akan ditekuni oleh individu tersebut, sehingga ia mampu menentukan kemana arah dari karir yang akan ia ambil dan kelak akan ditekuni tersebut (Olla, 2021).

b. Keterampilan dalam Menghadapi Tugas.

Apabila dalam keseharinya ia mampu dan memiliki kompetensi yang baik dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, maka kemungkinan juga dalam memilih karir ia akan mempunyai kebijakan dan profesionalisme yang baik.

c. Faktor Genetik

Dalam beberapa bidang pekerjaan atau karir, diperlukan faktor genetic yang sesuai dengan kebutuhan dari pada instansi masing-masing. Contohnya, ada satu kantor yang memerlukan pegawai atau pekerja yang harus berwajah cantik, tinggi, dan berbadan ideal. Ada juga instansi yang memerlukan pekerja yang memiliki intelegensi yang tinggi. Yang mana, dari pernyataan-

pernyataan tersebut dipercaya bahwa, faktor genetic seseorang juga berpengaruh pada keberlangsungan berkarir.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan ini mengarah pada lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial lainnya. Ternyata dukungan dari orang-orang sekitar juga sangat berimplikasi terhadap keberlangsungan karir seseorang. Misalnya, orang tua yang ingin anaknya lanjut dengan berkarir sebagai dokter, maka orang tua tersebut sebaiknya mempersiapkan finansial yang baik (Miska, 2021).

Aplikasi Teori Tiedeman Dan Miller-Tiedeman Dalam Bimbingan Konseling

Teori Tiedeman & O'hara dapat diaplikasikan dalam bimbingan konseling melalui Proses pengambilan keputusan karir peserta didik/klien berdasarkan:

1. Merumuskan pilihan karir klien yang sesuai dengan tujuan individu, merefleksikan kemampuan, minat dan implikasi social untuk masa depannya.
2. Membantu klien dalam memilih satu pilihan karir yang pasti
3. Konselor memberikan strategi untuk memfasilitasi perkembangan karir ataupun penjelasan tentang proses pemilihan keputusan karir klien dan integrasi informasi karir tentang diri konselor sehingga dapat membantu konseli untuk memahami diri konseli.
4. Konselor membantu klien untuk terentaskannya berbagai permasalahan yang dihadapi klien.
5. Melakukan studi mengenai perkembangan karir (Oktafiani, Masudi, & Rizal, 2021).

Keterbatasan Teori Tiedeman dalam Konteks Modern

Penelitian menyoroti sejumlah keterbatasan teori tiedeman dalam menghadapi dinamika karir dalam konteks modern. Salah satu keterbatasan utama terletak pada asumsi lintasan karir yang linier dan terstruktur secara berurutan. Teori ini cenderung menggambarkan perjalanan karir sebagai suatu proses yang terorganisir dengan tahapan yang jelas, sementara realitasnya seringkali tidaklah demikian. Di masa kini, banyak individu yang mengalami transisi karir yang lebih fleksibel, melintasi bidang-bidang pekerjaan yang berbeda, atau bahkan memiliki karir non-tradisional yang tidak mengikuti pola yang terstruktur.

Keterbatasan dalam menghadapi kompleksitas modernitas ini menunjukkan bahwa teori tiedeman mungkin tidak sepenuhnya dapat mengakomodasi perubahan-perubahan dinamis dalam lingkungan kerja saat ini. Teori ini mungkin kurang memberikan pemahaman yang memadai tentang karir yang cenderung tidak linear, seperti pekerjaan kontrak, portofolio karir, atau perjalanan karir yang melintasi sektor-sektor yang berbeda. Selain itu, ketidakpastian ekonomi, perubahan teknologi, dan tren-tren baru dalam dunia kerja juga menjadi faktor yang tidak selalu dapat diprediksi dengan baik oleh teori tiedeman (Fadilla, 2020).

Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun memiliki keterbatasan, Teori Tiedeman tetap memiliki nilai dan dapat menjadi landasan yang kuat bagi individu dalam memahami sebagian besar aspek-aspek perkembangan karir mereka. Meskipun tidak dapat meramalkan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, teori ini masih memberikan pandangan yang bermanfaat mengenai pentingnya pemahaman diri, eksplorasi karir, dan integrasi peran dalam memandu individu dalam mengelola perjalanan karir mereka. Dalam pengembangan lebih lanjut, mengakui keterbatasan-keterbatasan ini dapat mengarah pada upaya untuk menggabungkan teori tiedeman dengan pendekatan lain atau untuk memodifikasi teori ini agar lebih relevan dalam menghadapi dinamika karir yang lebih kompleks dan tidak terstruktur dalam konteks modern (Nasrif, 2021). Hal ini dapat meningkatkan adaptabilitas teori dan memperluas manfaatnya bagi individu dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam pengambilan keputusan karir di era yang terus berubah.

KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya terdapatnya hubungan positif antara prestasi belajar dengan pengambilan keputusan karir dalam menggunakan Teori Tiedeman & Miller-Tiedeman. Hal ini dapat diartikan juga ketika prestasi belajar siswa itu baik maka, proses dalam keputusan pengambilan karir akan semakin baik. Dan sebaliknya, jika prestasi belajar siswa tersebut rendah, maka akan juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir individu tersebut. Pada penelitian ini juga peneliti menemukan hasil dari seberapa besarnya pengaruh prestasi belajar terhadap keputusan siswa dalam berkarir. Hasilnya adalah, Pengaruh prestasi belajar siswa memiliki peran yang besar terhadap pengambilan keputusan karir. Dari hasil tersebut, peneliti juga turut menyarankan agar setiap individu mampu meningkatkan prestasi akademik dirinya, merancang emosional dengan baik, agar individu tersebut memiliki kebijakan yang baik akan diri dan masa depannya. Mempunyai karir yang cemerlang merupakan salah satu tujuan hidup dari setiap individu, dan sebagai pendukung keberlangsungan hidup yang memadai ketika sampai pada usia yang berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cresswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Fadilla, P.F. (2020). *Pengaruh Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII Melalui Efikasi Diri Sebagai Mediator* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Fikri, Miftahul, dkk. (2023). *Pengaplikasian Teori Tiedeman dalam Perkembangan Karir*.

- Educandumedia: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan, 2(3).
- Darmalaksana, W. (2020). *Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis*. Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1.
- Hamzah, M., & Kumara. (2023). *Teknologi Informasi Website Dalam Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Keputusan Karir*. In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Vol. 03.
- Oktafiani, L. Masudi, M., & Rizal, S. (2021). *Nilai'Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Omar dan Hana* (Doctoral Dissertation, IAIN Curup).
- Olla, Y. (2021). *Peran Orientasi Karier dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII SMA "X" Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Miska, L. (2021). *Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Peserta Didik SMAS Babul Maghfrah* (Doctoral Dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry).
- Nasrif, H. (2021). *Efektivitas Layanan Informasi dalam Format Klasikal Terhadap Pemilihan Karier Siswa MAN 2 Aceh Barat* (Doctoral Dissertation, UIN Ar Raniry).
- Nufus, N. (2019). *Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh* (Doctoral Dissertation, UIN Ar Raniry Banda Aceh).
- Rini, A.P., & Apriliyanto, E. (2023). *Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) : Menguji Peranan Prestasi Belajar*. INNER: Journal Of Psychological Research, 3(1).
- Risnawati. (2018). *Keputusan karir dalam Bimbingan Karir*. Erlangga.
- Rodinda, M.R. (2022). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Zamroni. (2016). *Bimbingan Konseling Karir*. PT. Gramedia.